



**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS UNTUK
MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER
RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO**



MUHAMMAD DLIYAUDDIN

NIM. 3519032

2026



**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS UNTUK
MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER
RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO**



MUHAMMAD DLIYAUDDIN

NIM. 3519032

2026

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS UNTUK
MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER RELIGIUS
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH
SYAFI'YAH PROTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUHAMMAD DLIYAUDDIN
NIM. 3519032

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS UNTUK
MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER RELIGIUS
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH
SYAFI'YAH PROTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUHAMMAD DLIYAUDDIN
NIM. 3519032

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email: fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Rachman, S.Ag
NIP : 197704052003121001
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Dliyauddin
NIM : 3519032
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 14 July 2026

Mengetahui,

a.n. Dekan

Kabag TU FUAD



Arif Rachman, S.Ag
NIP. 197704052003121001

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Muhammad Dliyauddin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Dliyauddin
NIM : 3519032
Judul : Strategi Bimbingan Islami Untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Pembimbing,


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

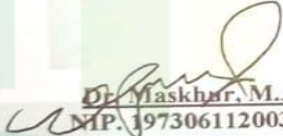
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD DLIYAUDDIN**
NIM : **3519032**
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS UNTUK
MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER RELIGIUS DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH
PROTO**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 13 Juli dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu
Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II

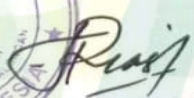

Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/
Contoh : جميلة ام مر ditulis *mar'atun jamilah*.

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang (artikel) Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qomariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/ Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, izinkanlah penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Keluargaku, terima kasih karena telah memberikan dukungan selama ini.
3. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu, arahan dan segala ilmunya.
4. Struktur Kepengurusan MASS Proto Kedungwuni yang telah meluangkan waktu dan pikiranya untuk berkenan diwawancarai terkait tema penelitian saya serta para staff MASS Proto Kedungwuni yang membantu saya dalam pemberian data-data.
5. Rekan-rekan BPI angkatan 2019 seperjuangan yang telah menyempatkan waktunya untuk bertukar pikiran selama perkuliahan.
6. Rekan-rekan pembaca *fanspage* "Berkata Melalui Tinta" yang telah menyempatkan waktunya untuk membaca karya-karya saya.
7. Rekan-rekan organisasi baik HMJ BPI, IPNU, Zenith, ataupun komunitas menulis yang telah memuaskan Hasrat dan hobi saya untuk berorganisasi dan berdiskusi.
8. Rekan-rekan UIN Gusdur yang telah berjuang untuk menggapai mimpinya.
9. Diri saya sendiri yang telah berhasil sampai di titik ini.
10. Yang paing spesial untuk Nuruzziyadaturrohmayang telah menemani saya sejauh ini

MOTO

“Esensi dari ilmu adalah untuk mengetahui apa itu ibadah dan ketaatan.”

Imam Ghazali



ABSTRAK

Dliyauddin, Muhammad. 2023. *Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto* Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi Bimbingan Islami dan Karakter Religius

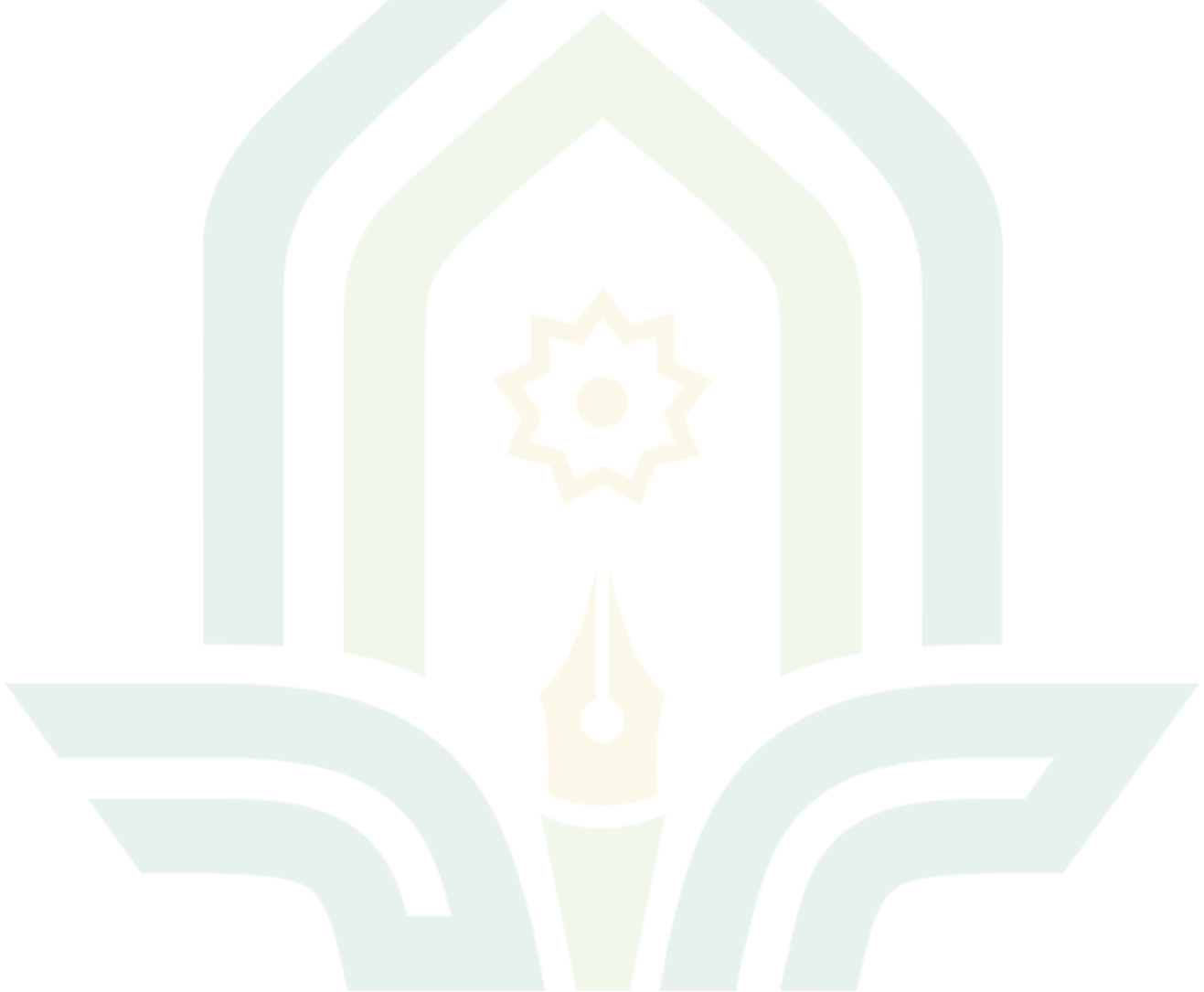
Dilatarbelakangi dari masih ada siswa yang tidak memiliki karakter religius. Hal tersebut ditandai dengan inkonsistensi keyakinan agama, yang tidak melakukan salat Duha, terlihat malas-malasan Ketika beribadah, belum bisa membaca Al-Quran, dan seolah tidak meyakini adanya dosa karena masih melakukan pelanggaran. Dari permasalahan tersebut, perlu adanya tindakan berupa bimbingan Islami. Bimbingan Islami diharapkan mampu menjadi solusi terkait permasalahan yang terjadi. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Karakter Religius pada Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto)? Dan Bagaimana Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto)? Tujuan Penelitian ini adalah untuk Memahami Karakter Religius pada Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto) dan Memahami Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto).

Karakter religius merupakan perilaku yang berkaitan dengan hal-hal spiritual, taat menjalankan perintah agama yang dianutnya. Religius sendiri dapat diartikan sebagai pikiran, perkataan, dan tindakan yang berdasar pada nilai-nilai Ketuhanan dan perintah agamanya. Bimbingan Islami merupakan upaya untuk membantu klien dalam menunjukkan dan memberi nasehat untuk melakukan perubahan terhadap permasalahan yang dialami melalui Teknik yang berlandaskan pada ajaran agama.¹

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan

¹ Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qurani*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017), Hal. 75

Hasil penelitian menunjukkan karakter religius yang ditandai dari siswa melakukan ibadah beserta ketentuannya, melaksanakan salat Duha di rumah, dapat membaca atau menghafal Al-Quran, serta mendapat ketenangan hati. Hal tersebut dampak dari dilakukannya bimbingan Islami berupa pembiasaan doa pagi, pembacaan Al-Quran, salat Duha, pembacaan selawat *Nariyah* dan kultum yang dilakukan setiap hari.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang sudah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW yang kita nantikan syafaat-Nya di yaumul akhir, amiiin. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah Proto”, baik berupa dukungan moril ataupun materil. Oleh karena itu mohon izikan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi
4. Adib Ainullah Fasya, M.Si, selaku Sekertaris Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Guru-guru MASS Proto yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua saya dan keluarga yang selalu memberikan support dan doa selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 30 Juni 2026

MUHAMMAD DLIYAUDIN

3519032

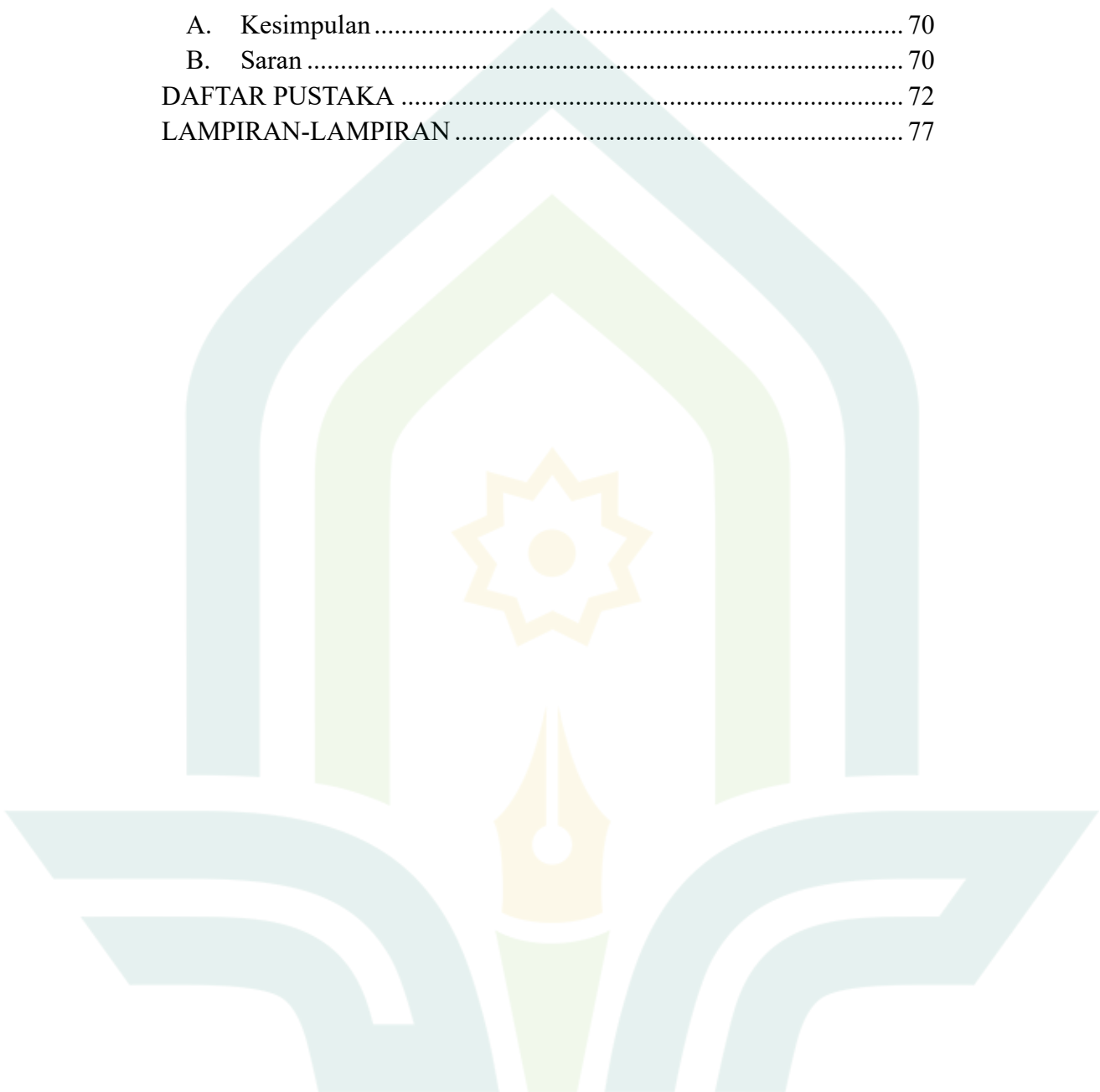


DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Analisis Teori.....	4
2. Penelitian Relevan	6
3. Kerangka Berpikir	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II BIMBINGAN ISLAMI DAN KARAKTER RELIGIUS.....	14
A. Bimbingan Islami.....	14
1. Definisi Bimbingan Islami.....	14
2. Tujuan Bimbingan Islami	15
3. Hakikat Bimbingan Islami.....	17
4. Strategi Bimbingan Islami	18
B. Karakter Religius	23
1. Definisi Karakter Religius	23
2. Ciri-ciri Karakter Religius	24

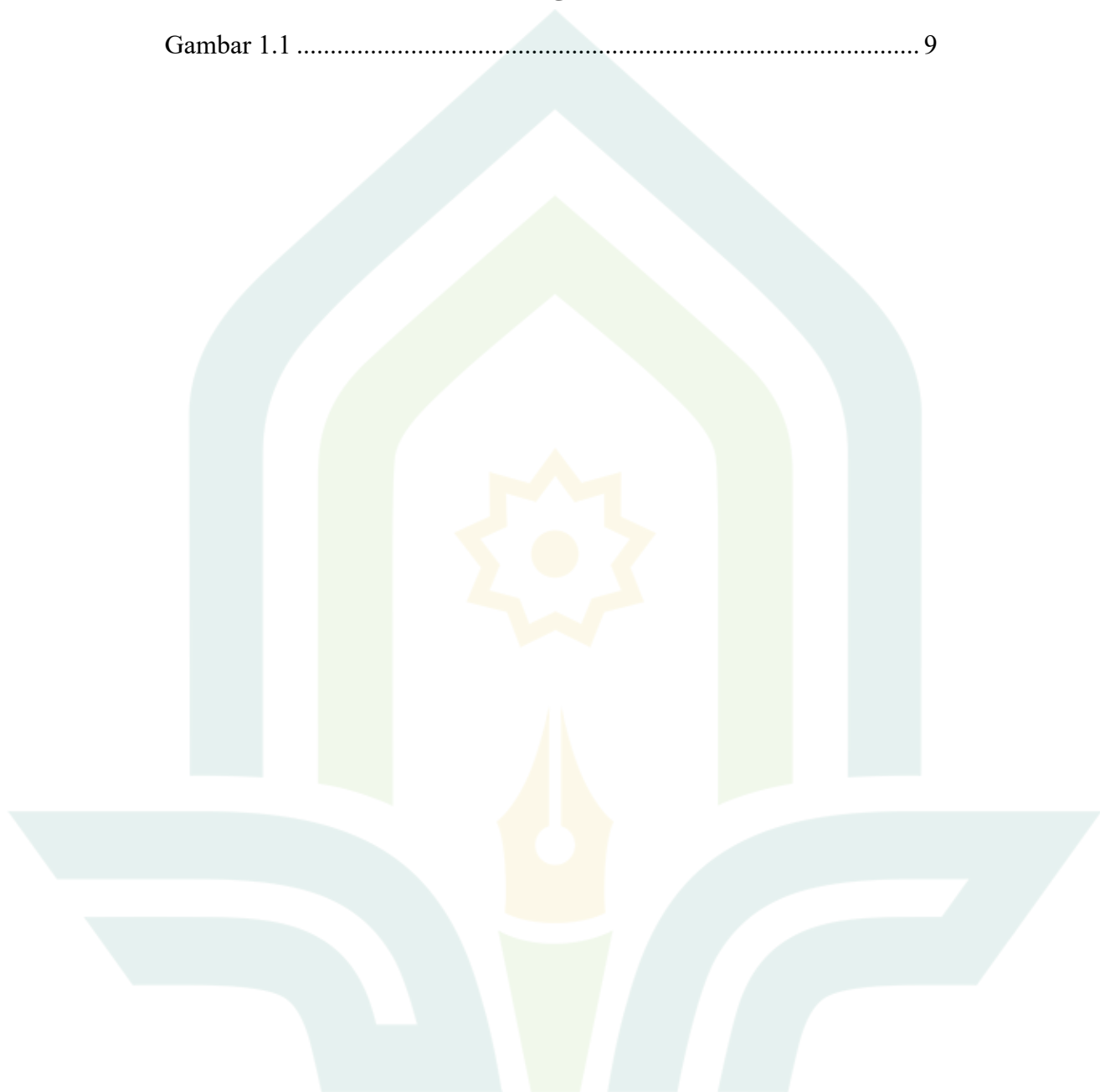
BAB III STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO	32
A. Gambaran Umum MASS Proto	32
B. Karakter Religius pada Siswa di MASS Proto	35
1. Keyakinan Agama.....	35
2. Ibadah	37
3. Pengetahuan Agama.....	38
4. Pengalaman Agama	40
5. Konsekuensi dan Pengamalan	42
C. Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto	44
1. Pembacaan Doa Pagi	44
2. Pembacaan Al-Quran	46
3. Salat Duha.....	47
4. Selawat <i>Nariyah</i>	49
5. Kultum	50
BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO	53
A. Analisis Karakter Religius pada Siswa di MASS Proto	53
1. Analisis Keyakinan Agama.....	53
2. Analisis Ibadah	55
3. Analisis Pengetahuan Agama	57
4. Analisis Pengalaman Agama	58
5. Analisis Konsekuensi atau Pengamalan	60
B. Analisis Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto.....	62
1. Pembacaan Doa Pagi	63
2. Pembacaan Al-Quran	64
3. Salat Duha.....	65
4. Selawat <i>Nariyah</i>	65
5. Kultum	67

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	9
------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan Islami merupakan upaya untuk membantu klien dalam menunjukkan dan memberi nasehat untuk melakukan perubahan terhadap permasalahan yang dialami melalui Teknik yang berlandaskan pada ajaran agama.² Bimbingan Islami juga merupakan pemberian bantuan kepada seseorang untuk kembali kepada fitrah dengan cara melaksanakan perintah yang Allah berikan.³ MASS Proto menggunakan bimbingan Islami untuk membentuk siswa berkarakter religius.

MASS Proto menggunakan strategi bimbingan Islami meliputi pembacaan doa pagi pada pukul 07.00, pembacaan Al-Quran selama 15 menit, dan diikuti dengan pelaksanaan Salat Duha berjamaah, pembacaan selawat *Nariyah* dan kultum (kuliah 7 menit) yang berisi materi keagamaan. Siswa juga diajarkan untuk datang ke sekolah dalam keadaan suci agar pembiasaan tersebut bisa berjalan dengan tepat waktu.⁴

Strategi bimbingan Islami di atas senada dengan pernyataan Al-Jauzi, yang dikutip oleh Subandi dan Sambas, bahwa taubat, zikir, salat, dan saum termasuk kegiatan dari ajaran Islam yang dapat digunakan sebagai pengembalian diri untuk menuju fitrah, selain itu dapat juga digunakan dalam ilmu terapi. beliau juga menambahkan bahwa Allah dapat menyembuhkan penyakit yang ada dalam diri manusia. Hal tersebut juga harus ditunjang dengan makanan, minuman yang halal, perbuatan yang menjadi kebiasaan. Dalam fungsinya juga, Al-Quran juga dapat menjadi obat kalbu maupun penyakit fisik. Namun masih ada siswa yang tidak memiliki karakter religius.

² Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qurani*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017), Hal. 75

³ Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), Hal. 51

⁴ Nur Azizi Lailun Fasy., Pekalongan, 14 Desember 2022

Menurut penuturan Nur Azizi Lailun Fasy, guru di MASS Proto, masih ada siswa MASS Proto yang tidak memiliki karakter religius. Hal tersebut ditandai dengan inkonsistensi keyakinan agama, yang tidak melakukan salat Duha, terlihat malas-malasan Ketika beribadah, belum bisa membaca Al-Quran, dan seolah tidak meyakini adanya dosa karena masih melakukan pelanggaran.⁵

Karakter religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Karakter religius juga bisa diartikan sebagai pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.⁶ Karakter religius merupakan sikap yang taat dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangannya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan menghargai penganut agama lain.⁷ Karakter religius dianggap sebagai karakter penting yang harus tertanam dalam diri seseorang. Karakter tersebut diharapkan mampu menjadi benteng dari perilaku-perilaku buruk yang terjadi di sekitar. Bahkan tidak jarang mereka bangga dengan perilaku buruk yang dilakukan. Perilaku-perilaku buruk tersebut dapat merugikan orang lain dan diri sendiri baik dalam jangka waktu dekat maupun jangka waktu panjang.⁸

Berdasarkan paparan di atas perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi bimbingan islami di MASS Proto. Alasan perlunya dilakukan penelitian ini karena bimbingan islami merupakan pembentuk karakter yang baik untuk siswa MASS Proto. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter religius di MASS Proto.

⁵ Nur Azizi Lailun Fasy, Guru MASS Proto, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Desember 2022.

⁶ Mohamad Mustari, *Nilai karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), Hal. 1

⁷ Siswanto, dkk, *Penanaman Karakter Religius*, Jurnal; Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1, 2021, Hal. 8

⁸ Nining Widiyawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Religius melalui Budaya Tadarus di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Masaran*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019, Hal. 2

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto)?
2. Bagaimana Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto)?

C. Tujuan Penelitian

1. Memahami Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto)
2. Memahami Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto)

D. Manfaat Penelitian**1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan ajar atau acuan terhadap strategi bimbingan Islami untuk membentuk siswa berkarakter religius. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam khazanah keilmuan tentang bimbingan penyuluhan Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan diskusi dalam keilmuan bimbingan penyuluhan Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru BK sebagai bahan masukan untuk strategi bimbingan islami membentuk karakter religius.
- b. Bagi siswa sebagai bahan bacaan untuk membentuk karakter religious dan juga sebagai bahan referensi untuk keilmuan bimbingan Islami.
- c. Bagi penyuluh agama Islam sebagai bahan referensi untuk membentuk karakter religius dengan bimbingan Islami.
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan pembanding untuk karya ilmiah strategi bimbingan Islami untuk membentuk karakter religius. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian bimbingan Islami membentuk karakter religius yang selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Bimbingan Islami

Bimbingan Islami merupakan upaya untuk membantu klien dalam menunjukkan dan memberi nasehat untuk melakukan perubahan terhadap permasalahan yang dialami melalui Teknik yang berlandaskan pada ajaran agama.⁹ Bimbingan Islami merupakan layanan untuk membantu individu agar mencapai kebahagiaan hidup dengan menerapkan ajaran dan ketentuan Allah. Dalam artian tersebut, layanan bimbingan ini menggunakan dasar Al-Quran dan Sunah Nabi, sehingga hal tersebut menjadi pembeda antara bimbingan Islami dengan bimbingan lainnya.¹⁰ Bimbingan Islami sendiri merupakan pemberian bantuan kepada seseorang untuk kembali kepada fitrah dengan cara mempelajari ajaran yang Allah dan rasul berikan. Makna dari membantu tersebut menunjukkan agar dirinya mampu mempelajari dan menaati ajaran tersebut secara mandiri. Adapun tugas pembimbing hanya sebagai membantu dan mengingatkan.¹¹

Strategi yang digunakan dalam bimbingan Islami dikemukakan oleh Abdul Hayat yang diambil dari Al-Quran di antara lain sebagai berikut:¹²

1) Salat Duha

Salat Duha ialah salat sunah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya salat ini dilakukan dua rakat, boleh empat, enam atau delapan rakat. Salat Duha memiliki keutamaan yaitu untuk menghapus dosa, sekalipun sebanyak busa lautan. Salat Duha juga dapat mendatangkan rezeki dan menolak kefakiran.

⁹ Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qurani*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017), Hal. 75

¹⁰ Annur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 5

¹¹ Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), Hal. 51

¹² Abdul Hayat., Hal. 132-148

2) Membaca Al-Quran

Al-Quran bisa dijadikan sebagai metode dalam bimbingan Islami. Al-Quran berisi pedoman kehidupan umat Islam. Al-Quran juga berfungsi sebagai penyembuh dari penyembuhan psikologis bahkan fisik. Al-Quran juga merupakan dasar atau pedoman dari agama Islam.

3) Berzikir

Zikir menurut bahasa adalah mengingat. Menurut istilah adalah mengingat Allah dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah agar terhindar dari penyakit sombong dan takabur. Manfaat dari zikir sendiri antara lain dapat menentramkan hati. Contoh lain adalah dapat memohon ampunan dari Allah, menghapus dosa dan memudahkan datangnya pertolongan.

b. Karakter Religius

Menurut Mustari bahwa, karakter religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Karakter religius juga bisa diartikan sebagai pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.¹³ Karakter religius merupakan sikap yang taat dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangannya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan menghargai penganut agama lain.¹⁴

Menurut Heri Gunawan Karakter religius merupakan perilaku yang berkaitan dengan hal-hal spiritual, taat menjalankan perintah agama yang dianutnya. Religius sendiri dapat diartikan sebagai pikiran, perkataan, dan tindakan yang berdasar pada nilai-nilai Ketuhanan dan perintah agamanya.¹⁵

¹³ Mohamad Mustari., Hal. 1

¹⁴ Siswanto, dkk., Hal. 8

¹⁵ Moh Ahsanulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, Jurnal: Prakarsa Paedagogia, Vol. 2, No. 1. 2019, Hal. 24

Menurut Mustari ada lima ciri-ciri dari karakter religius, yaitu: keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama dan konsekuensi.¹⁶

1. Keyakinan agama adalah kepercayaan atas doktrin ketuhanan, seperti percaya terhadap Allah, malaikat, surga, neraka dan lain-lain.
2. Ibadah adalah cara melakukan penyembahan kepada Allah dengan segala rangkaiannya. Ibadah juga dapat meningkatkan keimanan, menjaga diri dari kemerosotan budi pekerti atau dari mengikuti hawa nafsu yang berbahaya.
3. Pengetahuan tentang ajaran agama meliputi berbagai segi dalam suatu agama, seperti pengetahuan tentang puasa, zakat, haji, dan shalat bagi umat muslim.
4. Pengalaman agama adalah perasaan yang dialami orang beragama seperti: rasa tenang, tentram, bahagia, syukur, patuh, taat, takut, menyesal, dan lain-lain.
5. Konsekuensi atau pengamalan adalah aktualisasi dari doktrin agama yang dihayati oleh seseorang yang berupa sikap, ucapan, perilaku, atau tindakan.

2. Penelitian Relevan

Ditinjau dari beberapa penelitian yang ada, maka di bawah ini terdapat penjelasan berupa penelitian terdahulu sebagai rujukan penelitian relevan agar tidak terjadi kesamaan dalam hal penelitian.

- a. Skripsi karya Bahri , yang berjudul Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dalam Membentuk Karakter Remaja di Dusun Laiya Desa Tompobulu Kecamatan Bulupodo. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana Bimbingan Penyuluhan Islam dapat membentuk karakter. Hal tersebut memiliki kesamaan pada bimbingan penyuluhan Islam untuk membentuk karakter, akan tetapi memiliki perbedaan pada karakter yang masih bersifat universal dan spesifik pada

¹⁶ Mohamad Mustari., Hal. 1

karakter religius. Kemudian perbedaannya pada tujuan yaitu meneliti urgensi dan meneliti strategi.¹⁷

- b. Skripsi karya Wenni Yulastutik , yang berjudul Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Membaca *Asma Al-Husna* dan Shalat Berjamaah di SMP Ma'arif 9 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi ini menjelaskan tentang pembentukan karakter religius lewat pembacaan *Asma Al-Husna*. Hal tersebut memiliki persamaan pada tujuan yakni mengenai strategi pembentukan religius. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yakni pembacaan *Asma Al-Husna*.¹⁸
- c. Skripsi karya Ririn Nur Faizah, Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *Yasin Dan Tahlil* di MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Kabupaten Lamongan. Skripsi ini menjelaskan tentang pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler *yasin dan tahlil*. Persamaannya ada pada pembentukan karakter religius. Kemudian perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yakni kegiatan ekstrakurikuler.¹⁹
- d. Skripsi karya Asharuddin, Metode Bimbingan Islami dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMKN 6 Bone. Skripsi ini menjelaskan tentang layanan bimbingan Islami untuk membina akhlak. Skripsi ini memiliki persamaan pada metode yakni bimbingan Islami. Kemudian, untuk

¹⁷ Bahri, *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dalam Membentuk Karakter Remaja di Dusun Laiya Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo*, Skripsi: Bimbingan Penyuluhan Islam, (Sinjai: Perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018), Hal. 2.

¹⁸ Wenni Yulastutik, *Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asma Al-Husna dan Shalat Berjamaah di SMP Ma'arif 9 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo, 2021), Hal. 2.

¹⁹ Ririn Nur Faizah, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasin Dan Tahlil di MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Kabupaten Lamongan*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), Hal. 2.

perbedaannya ada pada tujuan yakni membentuk akhlak dari peserta didik.²⁰

- e. Skripsi karya Muhammad Achsin, *Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Kegiatan Mujāhadah di Pondok Pesantren Fadllillah Waru Sidoarjo*. Skripsi ini menjelaskan tentang pembentukan karakter religius dengan kegiatan mujahadah. Skripsi ini memiliki kesamaan pada pembentukan karakter religius, sedangkan perbedaannya terletak pada metode yakni kegiatan *mujahadah*. Perbedaannya juga terletak pada objek yang diteliti yakni santri.²¹
- f. Ulfa Khaira, *Urgensi Bimbingan Islami dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Taman Pendidikan Al-Quran As-Sa'adah di Gampong Lamgugob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh*. Skripsi ini menjelaskan tentang pembentukan kedisiplinan dengan bimbingan Islami. Skripsi ini memiliki kesamaan pada metode yakni bimbingan Islami, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada tujuan yakni pembentukan kedisiplinan. Perbedaannya juga terletak pada sasaran yakni guru.²²

3. Kerangka Berpikir

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, tidak heran jika MASS Proto menggunakan strategi bimbingan Islami untuk membentuk sebuah karakter religius pada siswa. Strategi bimbingan Islami tersebut diaplikasikan melalui pembiasaan-

²⁰ Asharuddin, *Metode Bimbingan Islami dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMKN 6 Bone*, Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, (Sinjai: Perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021), Hal. 2

²¹ Muhammad Achsin, *Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Kegiatan Mujāhadah di Pondok Pesantren Fadllillah Waru Sidoarjo*, Tesis Pendidikan Agama Islam, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2020), Hal 2.

²² Ulfa Khaira, *Urgensi Bimbingan Islami dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Taman Pendidikan Al-Quran As-Sa'adah di Gampong Lamgugob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh*, Skripsi: *Bimbingan Konseling Islam*, (Aceh: Perpustakaan UIN Ar-Raniry Darussalam, 2019), Hal. 2.

pembiasaan yakni pembacaan doa, pembacaan Al-Quran, Salat Duha, selawat *Nariyah*, dan kultum (Kuliah tujuh menit) Dari pembiasaan tersebut, diharapkan dapat membentuk siswa memiliki karakter yang baik yang dikemas dalam karakter religius. Di antara ciri-ciri karakter religius adalah keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi.

Penelitian ini akan memaparkan data yang konkrit, tanpa manipulasi data dengan menjelaskan deskripsi permasalahan secara spesifik. Kemudian, Dari data deskripsi tersebut, akan ditarik kesimpulan terkait bimbingan Islami untuk membentuk siswa berkarakter religius yang telah diteliti. Penjelasan tersebut akan digambarkan melalui bagan agar memperjelas konsep yang telah digambarkan di bawah ini.



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau penuturan dan perilaku yang dapat diamati. Metode digunakan

untuk memahami bagaimana orang berpikir dan bertindak dengan cara yang lebih bermakna.²³

Metode ini dipakai karena pemaparan berbentuk deskripsi. Oleh karena itu metode ini dapat memudahkan untuk menyatakan hubungan sistematis antara fenomena sosial dan teori, sehingga menjadi penghubung antar variabel. Pandangan sistematis tersebut lebih jelas dipahami oleh variabel, serta penelitian kualitatif berdasarkan apa yang dikatakan, dirasakan, dan dilakukan oleh subjek.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian dilakukan secara langsung dengan cara melakukan pengamatan, sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan.²⁴ Penelitian lapangan digunakan karena dalam hasil penelitian ini diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara kepada subjek, sehingga penelitian menjadi komprehensif serta lengkap di masa yang akan datang.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data tersebut dapat berupa pendapat dari seseorang yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti kepala madrasah, pengganti guru BK, guru Agama dan enam siswa MASS Proto. Siswa MASS Proto yang menjadi subjek memiliki kriteria diantaranya inkonsistensi keyakinan agama, tidak mengikuti salat Duha 3 kali dalam satu minggu, dan sering terlambat sehingga tidak

²³ Agus Supriatna, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025), Hal. 1

²⁴ Fadlun Maros, *Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif*, (Sumatra Utara: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, 2016), Hal. 7-8.

mengikuti pembiasaan. Data tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.²⁵

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, tetapi diperoleh dari berbagai sumber yang diperoleh peneliti lain. Seperti buku, dokumen, foto. Fungsinya sebagai sumber data pendukung maupun yang utama apabila data tidak diperoleh dari subjek, sebagai data primer.²⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa buku dan jurnal-jurnal mengenai bimbingan Islami membentuk siswa berkarakter religius.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada subjek baik tertulis maupun lisan. Subjek di sini menjadi penting karena menjadi sumber pemilik informasi.²⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah, pengganti guru BK, guru Agama dan enam siswa MASS Proto. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait bimbingan islami untuk membentuk siswa berkarakter religius di MASS Proto.

b. Observasi

Oberservasi merupakan teknik pengumpul data yang dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variabel dalam sebuah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari setiap variabel untuk digunakan pada proses penelitian selanjutnya, Sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.²⁸ Dalam observasi ini, peneliti mengamati proses bimbingan

²⁵ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier, Jurnal: Edu Research. Vol. 5, No. 3, 2024, Hal. 112

²⁶ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi., Hal. 113

²⁷ Agus Supriatna., Hal. 121

²⁸ I Komang Sukendra dan I Kadek Surya, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), Hal. 14.

Islami untuk membentuk siswa berkarakter religius di MASS Proto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang sering disebut juga dengan *content analysis*, merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, maupun foto, serta dokumen lainnya.²⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku pedoman serta foto terkait bimbingan islami untuk membentuk siswa berkarakter religius di MASS Proto.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian untuk menentukan interpretasi atau pendapat dari suatu data yang dikumpulkan menjadi satu dalam suatu penelitian. Data yang sudah terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan diringkas. Setelah itu, hasil dari ringkasan tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil dari kumpulan interpretasi atau pendapat. Pada dasarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif diawali dengan mengkaji semua data yang diperoleh dari berbagai macam sumber, baik dari data primer maupun sekunder. Data tersebut kemudian dibaca secara cermat, dipelajari, serta direduksi dengan cara membuat rangkuman inti (abstraksi).

Teknis analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis ini berdasarkan pada teori Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga hal.³⁰ yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai langkah dari analisis data kualitatif memiliki tujuan mengerucutkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, membuat fokus, dan membuang hal yang dianggap kurang penting dalam penelitian. Langkah ini dapat dilakukan untuk mendapatkan data tentang bimbingan islami dan karakter religius siswa.

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), Hal. 150

³⁰ Zuchri Abdussamad., Hal. 160-162

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi berupa memberikan kemungkinan kepada peneliti supaya dapat menarik simpulan dalam suatu pengambilan data. Penyajian data ini disusun secara sistematis agar sesuai dengan tema supaya dengan mudah dimengerti, sehingga dapat berinteraksi antar bagiannya dalam bentuk konteks yang utuh, bukan terlepas antara satu dengan lainnya. Penyajian data untuk penelitian ini berkaitan dengan bimbingan islami dan karakter religius siswa.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dalam melakukan penafsiran terhadap hasil analisis data. Proses penarikan kesimpulan sementara dapat diperoleh dengan cara melakukan pengulangan langkah penelitian. Pengulangan tersebut diawali dengan melakukan pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan dari lapangan, dilanjut dengan reduksi data yang sudah dibuat berdasarkan hasil catatan lapangan, kemudian melakukan penarikan kesimpulan sementara yang ada dan sudah dirumuskan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan dan memahami masalah yang akan dibahas, maka sistematika penulisan sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II Bimbingan Islami dan Karakter Religius yang berisi dua subbab yang menjelaskan tentang Bimbingan Islami dan Karakter Religius. Bab III Gambaran umum yang berisi Profil, Visi, Misi dan sebagainya dari MASS Proto dan Hasil Penelitian terkait karakter religius siswa dan strategi bimbingan islami untuk membentuk siswa berkarakter religius di MASS Proto. Bab IV berisi Analisis Penelitian yang meliputi karakter religius siswa dan Strategi Bimbingan Islami untuk Membentuk Siswa Berkarakter Religius di MASS Proto.. Bab V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi bimbingan Islami untuk membentuk siswa berkarakter religius dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Karakter religius siswa MASS Proto dapat dilihat dari keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi. Keyakinan agama siswa baik yang ditandai dari siswa melaksanakan ibadah, ibadah siswa juga baik yang ditandai dari siswa yang mengikuti ibadah, pengetahuan siswa juga baik yang dapat dilihat dari adanya siswa yang belum bisa baca Al-Quran menjadi bisa dan yang tadinya tidak tahu tata cara salat Duha menjadi tahu, pengalaman agama siswa juga baik yang ditandai dari ungkapan siswa yang merasa tenang, merasa mentalnya terbentuk, dan merasa bahagia melakukan kegiatan bimbingan Islami, dan konsekuensi siswa juga baik yang dapat dilihat dari siswa yang mengimplementasikan kegiatan bimbingan Islami ini menjadi kebiasaan di rumah dan tindakan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan Islami ini.
2. Strategi bimbingan Islami untuk membentuk karakter religius dengan menggunakan metode pembiasaan berbasis Islami. Metode tersebut berupa pembiasaan doa pagi, pembacaan Al-Quran, salat Duha, pembacaan selawat *Nariyah* dan kultum yang dilakukan setiap hari. Pembiasaan tersebut bertujuan untuk menciptakan kebiasaan baru yang baik yang nantinya juga dipraktikkan di rumah. Pembiasaan tersebut juga bertujuan untuk pengajaran kedisiplinan, pengajaran salat berjamaah dan menanamkan nilai Islami pada siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian mengenai karya ini adalah:

1. Bagi guru

Hendaknya guru tetap menjadi contoh yang baik, sehingga siswa akan mengikuti apa yang dilakukan. Guru juga diharapkan mampu membentuk semangat belajar siswa yang berorientasi

dengan bimbingan Islami. Guru juga diharapkan tetap mengarahkan siswanya untuk menjadi yang lebih baik lagi.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan Islami, sehingga efek yang diterima juga lebih baik. Siswa juga diharapkan mengajarkan sikap-sikap tersebut kepada keluarga, sehingga tercipta keluarga yang baik. Siswa juga diharapkan tetap istiqomah dalam menjalankan kegiatan bimbingan Islami.

3. Bagi penyuluh agama Islam

Penyuluh agama Islam diharapkan mampu mengedukasi layanan-layanan apa yang harus dikerjakan masyarakat untuk membentuk karakter. Penyuluh agama Islam juga diharapkan mampu menjadi tempat bertanya bagi masyarakat yang kebingungan. Penyuluh agama Islam juga diharapkan dapat memberikan contoh untuk Masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan lebih detail terkait bimbingan Islami. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menjelaskan lebih detail terkait karakter religius. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait bimbingan Islami untuk membentuk karakter religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Hamdi. 2019. Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah. *Jurnal: Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol. 1. No. 2
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press
- Achsin, Muhammad. 2020. Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Kegiatan Mujāhadah di Pondok Pesantren Fadllillah Waru Sidoarjo. *Tesis: Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel.
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal: Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2. No. 1
- Al-Humairo, Aisyah. Siswa. wawancara pribadi. Pekalongan, 16 Oktober 2023
- Amalia, N, dkk. 2019. Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun melalui Gerak dan Lagu. *Jurnal: JPP PAUD*. Vol 6. No. 1
- Ansori, Moh. 2020. Nilai-nilai Karakter Religius di Dalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Al-Barzanji dan Kontribusi pada Pendidikan Karakter Religius di Era Modern. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam*. Malang: Perpustakaan UIN Malik Ibrahim Malang.
- Anwar, M. Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Asharuddin. 2021. Metode Bimbingan Islami dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMKN 6 Bone. *Skripsi: Bimbingan*

Penyuluhan Islam. Sinjai: Perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai.

Azizi Lailun Fasy, Nur. Guru MASS Proto. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 14 Desember 2022.

Azizi Lailun Fasy, Nur. Guru. wawancara pribadi. Pekalongan, 15 Oktober 2023

Badrudin, Muh. wakil kepala kurikulum. wawancara pribadi. Pekalongan, 16 Oktober 2023

Bahri. 2018. Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dalam Membentuk Karakter Remaja di Dusun Laiya Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo. *Skripsi: Bimbingan Penyuluhan Islam*. Sinjai: Perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai.

Basit, Abdul. 2017. *Konseling Islam*. Jakarta: Kencana

Elhany, Helman. 2019. Dakwah Islam Di Era Golbalisasi Perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam. *Jurnal: Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol. 1. No. 1

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Hakim Mansyur, Muhammad. Siswa. wawancara pribadi, Pekalongan. 17 Oktober 2023

Hayat, Abdul. 2017. *Bimbingan Konseling Qurani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren

Hayati, Rimadhani Kiai Hajiunul. 2022. Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal: Basic Edu* Vol. 6. No.4.

Hendayani. 2019 .Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal: Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 2

- Iqbali. 2019. Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengan Pertama Nurul Jadid. Jurnal: Mudarrisuna. Vol. 9. No. 1
- Jannah, Miftahul. 2019. Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang diterapkan di SDTQ An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. Jurnal: Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 4. No. 1
- Kallang, Abdul. 2018. Konteks Ibadah Menurut Al-Quran. Jurnal: Dakwah dan Sosial Keagamaan. Vol. 4. No. 2
- Khaira, Ulfa. 2019. Urgensi Bimbingan Islami dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Taman Pendidikan Al-Quran As-Sa'adah di Gampong Lamgugob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh. *Skripsi: Bimbingan Konseling Islam*. Aceh: Perpustakaan UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Khusniatun, Rona. Siswa. wawancara pribadi. Pekalongan. 16 Oktober 2023
- Kuliyatun. 2020. Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal: Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Vol. 02. No. 1
- Kusnawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Lufiyah, Risa dan Ashif Az-Zafi. 2021 Penanaman Nilai Karakter Religius dalam Perspektif Pendidikan Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulu. Jurnal: Golden Age. Vol. 5. No. 2
- Maros, Fadlun. 2016. *Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif*. Sumatra Utara: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
- Mustari, Mohamad. 2017. *Nilai karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

- Muhaimin, Ahmad wakil kepala kurikulum. wawancara pribadi. Pekalongan, 16 Oktober 2023
- Muhibbah dkk. 2020. Metode Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlak Anak. *Jurnal: Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 1. No. 1.
- Nur Faizah, Ririn. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasin Dan Tahlil di MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Kabupaten Lamongan. *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Semarang: UIN Walisongo.
- Nurjanah, Siti. Siswa. wawancara pribadi. Pekalongan. 16 Oktober 2023
- Pratomo, Putra dan M. Darajat Ariyanto. 2018. Metode Penanaman Karakter Religius pada Siswa Kelas VII MTsN Temon Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal: Suhuf*. Vol. 30. No. 1, 2018.
- Ramadanti, Fitriani, Dkk. 2020. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Halaqah dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Tadzkia Langsa. *Jurnal: Indonesia Counseling and Psychology*. Vol. 1. No. 1
- Rosikum. 2018. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Religius Anak. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6. No. 2
- Sahputra Napitulu, Dedi. 2017. Dasar-dasar Konseling dalam Al Qur'an. *Jurnal: Pendidikan dan Konseling*. Vol. 7. No. 2
- Simalango, Zefanya, dkk. 2025. Konsep Dasar Ilmu Agama Islam Antara Keimanan Dan Kehidupan. *Jurnal: Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3. No. 1
- Siswanto, dkk. 2021. *Penanaman Karakter Religius*. *Jurnal; Pendidikan Dasar*. Vol. 5. No. 1

- Sukendra, I Komang dan I Kadek Surya. 2020. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Sulastri. 2018. Pola Pembentukan Karakter Religius pada Anak dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kapahiang. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu
- Sulung, Undari dan Mohamad Muspawi. 2024. Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal: Edu Research*. Vol. 5. No. 3
- Ulum, Khoirul. Siswa. wawancara pribadi. Pekalongan, 17 Oktober 2023
- Widiyawati, Nining. 2019. Penerapan Pendidikan Karakter Religius melalui Budaya Tadarus di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Masaran. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Widodo, Anton dan Fathur Rohman. 2019. Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Surat Al-Fajr Ayat 27-30 (perspektif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal: Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 1. No. 2
- Widodo, Anton. 2019. Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf. *Jurnal: Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol. 1. No. 1
- Yuliasutik, Wenni. 2021. Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asma Al-Husna dan Shalat Berjamaah di SMP Ma'arif 9 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo.
- Zaenuri, Muhammad. Siswa. wawancara pribadi, Pekalongan. 17 Oktober 2023